



Supported by:



Federal Ministry
for the Environment, Nature Conservation
and Nuclear Safety

based on a decision of the German Bundestag

Desa Daya Kusuma

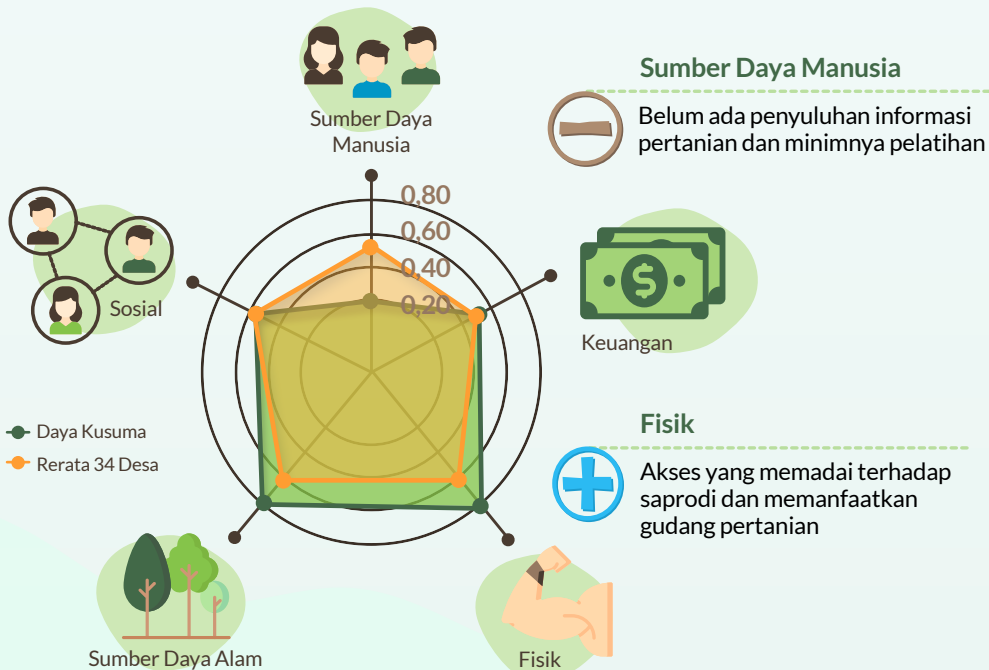
Menuju Desa Gambut Lestari



#PahlawanGambut

Karakteristik Penghidupan Desa

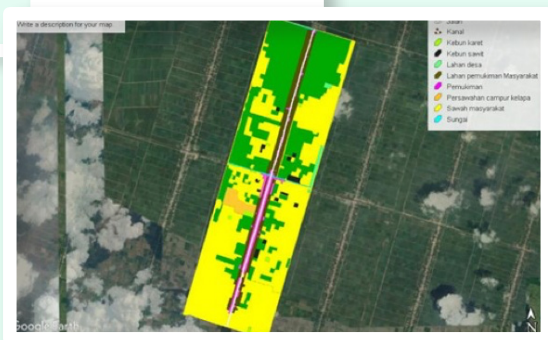
Akses Terhadap Modal Penghidupan



Tutupan Lahan



Desa Daya Kusuma



5 Tutupan Lahan

- Hutan rawa primer
- Hutan tanaman akasia
- Hutan rawa sekunder
- Perumahan
- Kebun karet

Usaha Tani Dominan

Kendala

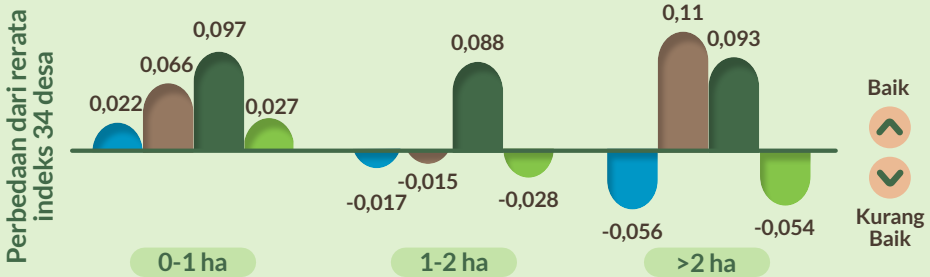
Kualitas air yang masam dan karena banyak tanaman yang mati

367 ha
Kelapa
Monokultur

1300 ha
Padi Sawah
Tadah

1175 ha
Jagung
Monokultur

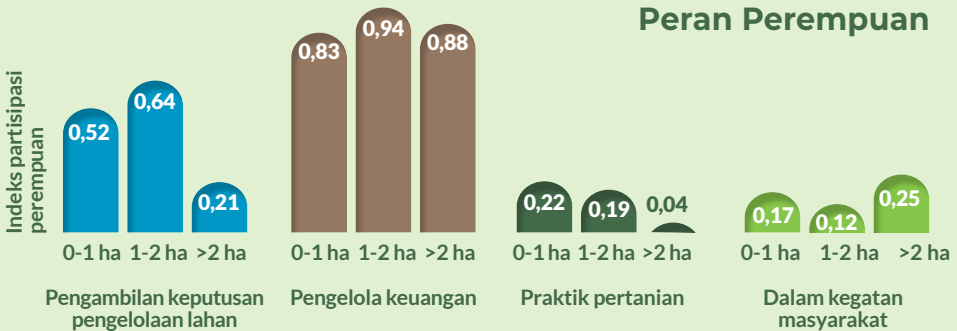
Strategi dan Capaian Penghidupan



Kelompok rumah tangga berdasarkan kepemilikan lahan

- Ketahanan Pangan
- Kepemilikan Aset Alam
- Ketahanan Ekonomi
- Akses terhadap Bantuan, Kredit, dan Pelatihan

Perbandingan tingkat capaian rumah tangga antar kelompok rumah tangga



Indeks partisipasi perempuan dalam kegiatan rumah tangga dan bermasyarakat berdasarkan pada kelompok rumah tangga yang berbeda

Strategi Peningkatan Penghidupan Berkelanjutan

Strategi Agresif

- SA1** Peningkatan kerjasama dengan PT PUSRI dalam penyelenggaraan pelatihan; GAP, wirausaha, dan praktek budidaya lainnya
- SA2** Pengalokasian Dana Desa untuk pengembangan budidaya pertanian dan perkebunan
- SA3** Optimalisasi penggunaan alat produksi pertanian untuk peningkatan produktifitas padi sawah
- SA4** Pengembangan bisnis model komoditas perkebunan dan pertanian dengan melibatkan pemerintah, pedagang pengepul, dan perusahaan

Strategi Haluan

- ST1** Penggunaan Pengapuran dan Pupuk Oraganik untuk mengurangi keasaman tanah
- ST2** Sosialisasi, penyadartahuan, dan pelatihan pembukaan lahan tanpa bakar
- ST3** Kemitraan dan pendampingan intensif dalam pengelolaan pupuk subsidi
- ST4** Model bisnis dengan pelibatan pengumpul untuk mendapatkan tranparansi harga

Peluang

Kekuatan

- SP1** Optimalisasi dan tranparansi pemasaran melalui gudang
- SP2** Pembangunan system tata air yang baik
- SP3** Kerjasama dan Dukungan dari dinas terkait untuk optimalisasi penggunaan pupuk subsidi
- SP4** Kerjasama dan Dukungan dari dinas terkait untuk pembangunan rumah penjemuran komoditas pertanian

Kelemahan

- SD1** Optimalisasi peran penyuluh pertanian dan perkebunan di desa
- SD2** Optimalisasi peran koperasi simpan pinjam melalui kerjasama yang saling menguntungkan
- SD3** Peningkatan kualitas produk pertanian dan perkebunan agar mendapatkan harga yang lebih baik

Ancaman

Strategi Pengkayaan

Strategi Bertahan

Peta Jalan dan Intervensi Perubahan Perilaku

Opsi Perbaikan Sistem Usaha Tani (SUTA)



Peningkatan produktivitas kelapa dengan perbaikan kualitas bibit unggul, pupuk, pengendalian hama dan penyakit, dll

SA4

ST1



Peningkatan produktivitas padi sawah dengan penggunaan bibit unggul, pupuk, pengendalian hama dan penyakit, dll

SA1

SA3



Optimalisasi penggunaan alat dan mesin pertanian modern

SA3



Penganeekaragaman produk dengan penerapan agroforestry Padi sawah dan Kelapa

Dalam waktu 1-3 tahun dengan dana dari BUMDes, Dinas Perkebunan dan Peternakan (Disbunnak), dan Dinas Kehutanan

Opsi Perbaikan Pasar dan Rantai Nilai



Pengembangan model bisnis kelapa dan penambahan nilai komoditas kelapa melalui penguatan kelompok

SA4

ST4



Membangun kemitraan dengan dinas dan perusahaan

SP4

Dalam waktu 3-5 tahun dengan dana dari BUMDes, Koperasi, Dinas Perkebunan dan Peternakan (Disbunnak)

Perubahan perilaku dalam mencapai penghidupan berkelanjutan

- Tingkat Kesadaran
- Tingkat Keinginan
- Tingkat Pengetahuan
- Tingkat Kemampuan
- Tingkat Penguat/Intensif

Pada masyarakat untuk mengelola lahan gambut berkelanjutan

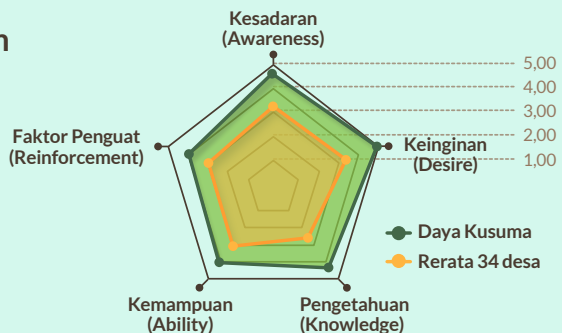


Diagram bintang perilaku masyarakat di Desa Daya Kusuma terhadap pengelolaan lahan gambut berkelanjutan

Penjelasan Opsi Perbaikan Sistem Usaha Tani (SUTA)

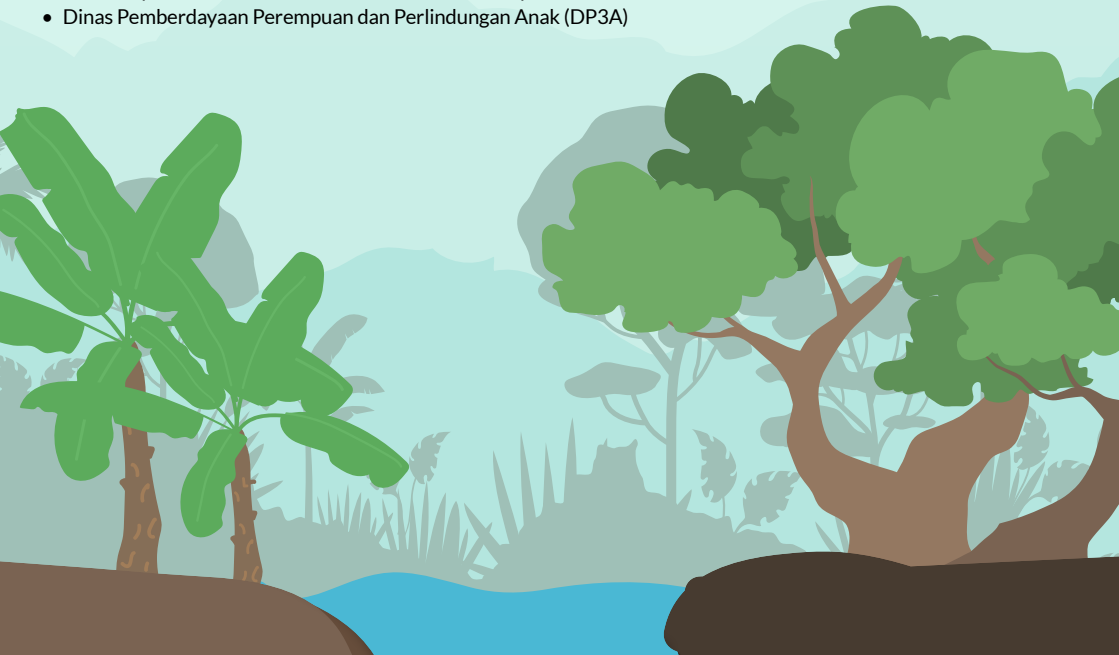
Opsi Program	Tautan Strategi	Aktor	Peningkatan Peran Perempuan	Skala Waktu	Kelembagaan/ Pemungkin	Sumber Dana
Peningkatan produktivitas kelapa dengan perbaikan kualitas bibit, pupuk, pengendalian hama dan penyakit, dan sarana produksi lain melalui pemberian bantuan dan pelatihan teknik budidaya sampai pengolahan pasca panen	SA4 ST1	Dinas Pertanian, Disbunnak, Perusahaan pengolahan karet, Balai Penelitian Karet Sembawa	Pembibitan, pemupukan & penyadapan	1 thn	Pendampingan pengelolaan pasca panen oleh penyuluh melalui arahan dinas pertanian dan perkebunan	BUMDes, Disbunnak
Peningkatan produktivitas padi sawah dengan penggunaan bibit unggul, pupuk, pengendalian hama dan penyakit, dan sarana produksi lain melalui pemberian bantuan dan pelatihan teknik budidaya sampai pengolahan pasca panen	SA1 SA3	Dinas Pertanian, Disbunnak	Budidaya tanaman semusim & pengolahan hasil pertanian	3 thn	Dukungan dari dinas pertanian perkebunan untuk penyusunan proposal saprodi dan penyuluhan oleh PPL dalam praktik pertanian yang baik	BUMDes, Disbunnak
Optimalisasi penggunaan alat dan mesin pertanian modern budidaya padi sawah	SA3	Dinas Pertanian, Disbunnak	-	3 thn	Penyediaan dan penyuluhan dalam penggunaan alat dan mesin pertanian modern	BUMDes, Disbunnak
Penganekaragaman produk dengan penerapan agroforestry Padi sawah dan Kelapa	-	Dinas Pertanian, Disbunnak, DiskoUKMperin, DP3A	Budidaya tanaman semusim & pengolahan hasil pertanian	3 thn	-	BUMDes, Disbunnak, Dinas Kehutanan

Penjelasan Opsi Perbaikan Pasar dan Rantai Nilai

Opsi Program	Tautan Strategi	Aktor	Peningkatan Peran Perempuan	Skala Waktu	Kelembagaan/ Pemungkin	Sumber Dana
Pengembangan model bisnis kelapa dan penambahan nilai komoditas kelapa melalui penguatan kelompok dan kerjasama dengan perusahaan	SA4 ST4	DiskoUKMperin, Dinas Perdagangan, Perusahaan pengolahan karet	Pemasaran karet	3 thn	Studi identifikasi model bisnis yang dapat dikembangkan Fasilitasi pengembangan kapasitas baik dari unsur pemerintah maupun swasta	BUMDes, Koperasi, Dinas Perkebunan
Membangun kemitraan dengan dinas dan perusahaan dalam pembangunan rumah pengeringan komoditas pertanian	SP4	Dinas pertanian, Perusahaan	-	5 thn	Fasilitasi kemitraan melalui penyusunan nota kesepahaman dan kesepakatan terkait pengembangan rumah pengeringan	BUMDes, Koperasi, Disbunnak

Keterangan:

- Dinas Perkebunan dan Peternakan (Disbunnak)
- Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan, dan Hortikultura (Dinas Pertanian)
- Dinas Koperasi, UKM, dan Perindustrian (DiskoUKMperin)
- Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A)



Tentang Peat-IMPACTS

Program Peat-IMPACTS Indonesia (*Improving Management of Peatlands and Capacities of Stakeholders in Indonesia*)

Merupakan program yang didukung oleh Pemerintah Federal Jerman melalui The German Federal Environment Ministry –BMU-IKI. Kegiatan ini akan berjalan selama empat tahun dari tahun 2020 sampai 2023. Peat -IMPACTS memiliki tujuan untuk mendukung perwujudan dan pengelolaan gambut berkelanjutan, melalui penguatan kapasitas teknis dan kelembagaan serta penyesuaian peran antara sektor publik dan swasta.

Kegiatan Peat-IMPACTS di Sumatera Selatan juga didukung oleh Forum DAS Sumsel dan Balai Penelitian Tanah, sebagai bagian upaya #PahlawanGambut di Sumatera Selatan. #PahlawanGambut adalah sebuah gerakan untuk menghimpun pengetahuan, pembelajaran, pemahaman serta berbagai ide terkait pengelolaan gambut berkelanjutan oleh para penggiat, peneliti, pelaku usaha, petani dan generasi muda di Sumatera Selatan dan Kalimantan Barat.

Metode dan Proses Penyusunan Profil Desa (Peta Jalan Gambut Lestari)

Dokumen Peta Jalan Gambut Lestari disusun dengan alat bantu ALLIR (**Assessment of Livelihoods and Landscapes to Increase Resilience**), atau 'Penilaian Modal Penghidupan dan Bentang Lahan untuk Meningkatkan Resiliensi. Tujuan ALLIR adalah: Karakterisasi komponen modal penghidupan berbasis pertanian berupa modal, akses, strategi, dan hasil, dari kelompok masyarakat spesifik di bawah konteks lokal pada bentang lahan gambut. Proses ALLIR meliputi: (1) bagaimana modal dan akses dapat dimodifikasi (2) pengambilan keputusan dalam memilih strategi penghidupan pada kondisi kecenderungan maupun guncangan (*trends and shocks*) dan (3) bagaimana strategi membentuk penghidupan.

Kerangka ALLIR berangkat dari lima modal penghidupan, strategi penghidupan dan menuju hasil dari penghidupan. Proses ini akan mendukung pencapaian ekosistem yang sehat dan jasa lingkungan. Lima modal penghidupan yang dimaksud adalah Sumber Daya Manusia (SDM), Sumber daya Alam (SDA), Keuangan, Fisik (fasilitas), dan Sosial.

Lingkup kajian ALLIR adalah penghidupan berbasis pertanian di wilayah gambut, dengan pendekatan multi disiplin dan multi skala. ALLIR juga menjalankan analisis kuantitatif dan kualitatif, melalui enam perangkat yang terintegrasi yaitu: VILLAPOT, AFLIC, LUCBI, LISTRA, IBUSS dan LIGOTS.

World Agroforestry (ICRAF) Indonesia Country Program

Jl. CIFOR, Situ Gede, Sindang Barang | Bogor 16115 [PO Box 161 Bogor 16001] Indonesia
Tel: +(62) 251 8625 415 ; Fax: +(62) 251 8625416 | Email: icraf-indonesia@cgiar.org